

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PT HERO SUPERMARKET TBK TAHUN 2013-2022

Hikmah Amanda Putri ¹, Lina Nofiana²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia, 15415

E-mail: hikmahamandaputri@gmail.com ¹, dosen02608@unpam.ac.id ²

Abstract

This research aims to analyze bankruptcy predictions using the Altman Z-Score metode at PT Hero Supermarket Tbk. This type of quantitative research. The analytical technique use is the Altman z-score method which uses four ratios, namely the rasio of working capital to total asset(X1), retained earning to total asset(X2), earning before interest and taxes to total asset(X3) and market value of equity to book value of total debt(X4). The results of this study indicate that PT Hero Supermarket Tbk is predicted to experience financial distress and bankruptcy during 2020-2022. In 2020 the z-score results showed a number of (2,7074), in 2021 it was (2,629), and in 2022 it showed a number of (2,1783) the z-score value in this below 1,11 in those three years and it can be concluded that PT Hero Supermarket Tbk is experience financial distress or predicted to go bankruptcy.

Keywords : financial statement; Altman z-score method; bankruptcy prediction

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score pada PT Hero Supermarket Tbk. Jenis penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah metode Altman z-score yang menggunakan empat rasio, yaitu *working capital to total assets* (X1), *retained earning to total assets* (X2), *earning before interest and taxes to total assets* (X3) dan *market value of equity to book value of total debt* (X4). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Hero Supermarket Tbk di prediksi mengalami *financial distress* dan kebangkrutan selama tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 hasil z-score menunjukkan angka sebesar (2,7074), pada tahun 2021 sebesar (2,629), dan pada tahun 2022 menunjukkan angka sebesar (2,1783) nilai z-score pada tiga tahun tersebut berada di bawah 1,11 dan dapat disimpulkan bahwa PT Hero supermarket tbk diprediksi mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan; Metode Altman Z-Score; Prediksi Kebangkrutan

1. PENDAHULUAN

PT Hero Supermarket Tbk ialah termasuk pionir ritel modern tanah air, perseroan tersebut yang dibentuk pada 1971 di Jakarta. Sejak pendiriannya, Hero telah berkembang menjadi perusahaan ritel yang memiliki beberapa format

bisnis, termasuk supermarket, kesehatan & kecantikan, serta perabotan rumah tangga. Perusahaan ini telah berperan penting dalam industri ritel di Indonesia dan terus berupaya memenuhi beragam produk dan layanan. Kemudian pada akhir Juli 2021, seluruh

supermarket giant sekitar 395 gerai resmi ditutup. Dengan penutupan seluruh gerai supermarket giant di seluruh Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk kemungkinan akan lebih fokus untuk mengembangkan merek-merek lain yang dimilikinya agar tidak terjadi penutupan seperti supermarket giant.

Penelitian yang dilakukan oleh Prihatin Gatot Santoso dan Saur Costanius Simamora (2019) bertujuan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan sub-sektor retail trade tertaut dalam di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017. Pengkajian tersebut bermetode Altman Z-score untuk mengevaluasi perusahaan-perusahaan yang terindikasi berpotensi mengalami kebangkrutan. Tiga dari sembilan bisnis perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikatakan berada dalam kesulitan keuangan, sementara enam lainnya dikatakan berada dalam kondisi yang tidak pasti. Untuk menghindari kebangkrutan lebih lanjut, sangat penting untuk segera menilai kepemimpinan perusahaan dan mengatasi masalah internal yang telah diidentifikasi untuk bisnis yang menunjukkan tanda-tanda kesulitan keuangan atau kondisi abu-abu.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Intan Permatasari, Alfida Aziz, dan Tri Siswantini (2021) bertujuan untuk mengevaluasi kondisi *finansial* perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Melalui mengaplikasikan model prediksi Altman Z-score modifikasi serta model prediksi Zmijewski.

Objek dalam perihal yang diteliti yaitu pada perusahaan PT Hero Supermarket Tbk. Dimana laporannya keuangan PT Hero Supermarket Tbk dari tahun 2013-2022 menunjukkan penurunan yang dapat menyebabkan kerugian, seperti yang mampu dicermati tabel berikut:

Tabel I.Laporan Keuangan PT Hero Supermarket Tbk periode 2013-2022

| Tahun | Total Aset (Dalam Jutaan Rp) | Total Utang (Dalam Jutaan Rp) | Ekuitas (Dalam Jutaan Rp) | Laba Bersih (Dalam Jutaan Rp) |
|-------|------------------------------|-------------------------------|---------------------------|-------------------------------|
| 2013 | 7.758.303 | 2.402.734 | 5.355.569 | 671.138 |
| 2014 | 8.295.642 | 2.841.822 | 5.453.820 | 43.755 |
| 2015 | 8.042.797 | 2.828.419 | 5.214.378 | (144.078) |
| 2016 | 7.487.033 | 2.029.250 | 5.457.783 | 120.588 |
| 2017 | 7.363.144 | 2.164.401 | 5.198.743 | (191.406) |
| 2018 | 6.271.858 | 2.330.370 | 3.941.488 | (1.250.189) |
| 2019 | 6.054.384 | 2.164.333 | 3.890.051 | 70.636 |
| 2020 | 4.838.417 | 2.983.729 | 1.854.688 | (1.214.602) |
| 2021 | 6.273.516 | 5.399.696 | 873.820 | (963.526) |
| 2022 | 6.910.567 | 5.972.429 | 938.138 | 59.111 |

Sumber : Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk

Berdasarkan pada tabel I. diatas total utang PT Hero Supermarket Tbk terus mengalami kenaikan hampir setiap tahunnya, kenaikan total utang tertinggi yang terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp 5.972.429 hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak memiliki kecukupan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya, sehingga total utang perusahaan meningkat.

Untuk total ekuitas tahun 2013-2022 selalu mengalami penurunan. Dimana ekuitas tertinggi yang pernah dicapai pada tahun 2016 yakni sebanyak Rp 5.457.783 dan ekuitas paling rendah terjadi yaitu 2021 dengan berjumlah Rp 873.820 kondisi tersebut hadir akibat terdapatnya wabah corona berlangsung sekitar tiga tahun, yang mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan menurun.

Sedangkan untuk laporan laba bersih selalu naik turun atau mengalaminya fluktuasi. Kerugiannya pada 2018 sebanyak Rp (1.250.189) hal ini terjadi karena penurunan pendapatan PT Hero Supermarket Tbk yang dipicu oleh ketidakstabilan kondisi pasar dan ekonomi.

Berdasarkan data dan penjelasan mengenai permasalahan PT Hero Supermarket Tbk di atas, dengan demikian perusahaan ini masih menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik dan efektif dalam tiga tahun terakhir. Oleh karena itu, PT Hero Supermarket Tbk sebaiknya segera memprediksi kebangkrutan untuk masa mendatang dengan melakukan analisis kebangkrutan mengaplikasikan konsep Altman Z-score selaras pada laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Berikut adalah penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai referensi pada penelitian ini:

Puput Melissa & Haposan Banjarnahor, Jurnal EMBA Vol.8 No.1 Februari 2020, Hal. 903-912 ISSN 2303-1174 dengan judul Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hasilnya adalah Model yang paling akurat dalam penelitian ini adalah model *springate*, dengan tingkat akurasi model *springate* sebesar 98% dan 2% kesalahan.

Intan Permatasari, Alfida Aziz, dan Tri Siswantini, Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi. Volume 2, 2021 dengan judul Analisis Financial Distress Pada

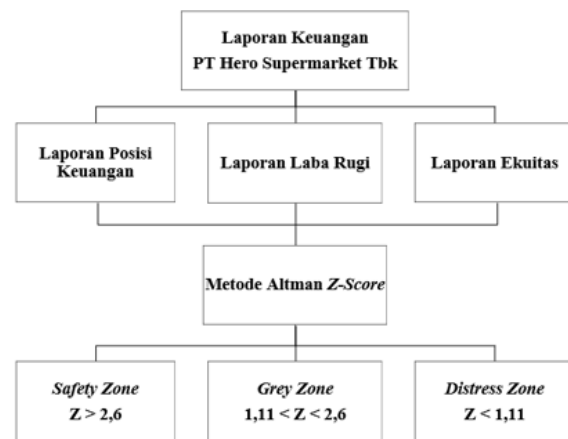
Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan hasilnya adalah Kondisi keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika dideteksi dengan metode Altman menunjukkan 2 perusahaan berada dalam kondisi *grey area* dan 7 perusahaan berada dalam kondisi *financial distress* selama kurun waktu 2016 hingga 2019. Sedangkan jika dideteksi dengan menggunakan metode Zmijewski terdapat 6 perusahaan yang berada dalam *kondisi financial distress*. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan TRIO dan GLOB merupakan emiten yang memiliki probabilitas tertinggi untuk mengalami *financial distress*.

Yuliyasari Br Ginting & Wardayani, Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS) Vol 4, No 2, November 2022, Hal 735–741 ISSN 2685-869X dengan judul Analisis Metode Altman Z-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Tahun 2016-2021) dan hasilnya adalah Nilai Z-Score lebih besar dari 2,90 yang artinya keadaan perusahaan sehat atau tidak bangkrut maka dapat membuktikan bahwa Metode Altman Z-score efektif digunakan dalam menilai tingkat kebangkrutan pada sebuah perusahaan.

Muhammad Rahmatullah, Erry Sunarya & Dicky Jhoansyah, Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan Vol.3 No.1 Maret 2019 ISSN: 2549-3477 e-ISSN: 2623-1077 dengan judul Analisis Laporan Keuangan dengan Model Z-Score sebagai Alat dalam Memprediksi Bankruptcy (Studi Kasus pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT. Matahari Putra Prima Tbk, dan PT. Mitra Adiperkasa Tbk) dan hasilnya adalah Perhitungan menggunakan model z score modifikasi altman pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, termasuk kedalam perusahaan yang berada pada zona “*Non Bankruptcy*”.

Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono (2019:60) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dari penjelasan singkat diatas penulis dapat membuat skema kerangka berpikir sebagai berikut.



Gbr 1. Kerangka Berfikir

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiono (2019:99) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan uraian tersebut diduga bahwa dengan menggunakan metode Z-Score dapat memprediksi kebangkrutan pada perusahaan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2013-2022.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan..

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Hero Supermarket Tbk yang beralamat di Graha HERO, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 Indonesia. Serta melalui website resmi PT Hero Supermarket Tbk yaitu www.hero.co.id dan laporan keuangan yang diambil yaitu laporan keuangan tahun 2013 sampai dengan tahun 2022.

Penelitian dilaksanakan sejak bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Juli 2024 dalam waktu kurang lebih 10 (sepuluh) bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2013-2022.

Sampel penelitian ini adalah data laporan keuangan laporan posisi keuangan, laporan ekuitas dan laporan laporan laba rugi PT Hero Supermarket Tbk tahun 2013-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik Analisa Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu analisis yang berdasarkan pada perhitungan untuk mengetahui prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode altman z-score periode 2013-2022 untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi keuangan Perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian dalam penulisan ini yaitu untuk menganalisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-score pada PT Hero Supermarket Tbk tahun 2013-2022 :

Perhitungan Altman Z-Score

Pendekatan Altman Z-score yang telah disesuaikan adalah salah satu cara untuk mengukur kemungkinan kebangkrutan sebuah perusahaan. Empat (4) rasio yang digunakan untuk meramalkan kebangkrutan dikembangkan oleh Altman dari studinya mengenai kemungkinan kebangkrutan perusahaan non-manufaktur, termasuk yang publik dan yang tidak, antara lain: *Working Capital to Total Assets Ratio*, *Retained Earning to Total Assets Ratio*, *Earning Before Interest an Tax to Total Assets Ratio*, dan *Market Value Equity to Book value of Total Debt* dengan keakuratan hingga 95%.

1. Working Capital to Total Assets Ratio (X1)

Rasio tersebut menggambarkan kemampuannya perusahaan terkait menyajikan modal kerja secara bersih dari keseluruhan aktiva yang didapat.

$$WCTA = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar} = \text{Working Capital}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Th 2013} = \frac{3.655.004 - 2.243.937 = 1.411.067}{7.758.303} = 0,1819$$

$$\text{Th 2014} = \frac{3.283.248 - 2.788.133 = 495.115}{8.295.642} = 0,0597$$

$$\text{Th 2015} = \frac{3.156.943 - 2.608.222 = 548.721}{8.042.797} = 0,0682$$

$$\text{Th 2016} = \frac{2.817.240 - 1.970.941 = 846.299}{7.487.033} = 0,1131$$

$$\text{Th 2017} = \frac{2.544.725 - 2.001.461 = 543.264}{7.363.144} = 0,0738$$

$$\text{Th 2018} = \frac{2.962.414 - 2.167.159 = 795.255}{6.271.858} = 0,1268$$

$$\text{Th 2019} = \frac{2.417.001 - 2.038.174 = 378.827}{6.054.384} = 0,0626$$

$$\text{Th2020} = \frac{1.540.143 - 2.278.042 = (737.899)}{4.838.417} = (0,1525)$$

$$\text{Th2021} = \frac{2.513.352 - 3.251.857 = (738.505)}{6.273.516} = (0,1177)$$

$$\text{Th2022} = \frac{2.859.570 - 3.785.951 = (926.381)}{6.910.567} = (0,1341)$$

Tabel II. Working Capital to Total Assets Ratio PT Hero Supermarket Tbk Tahun 2013-2022

| Tahun | Working Capital (Dalam Jutaan Rp) | Total Asset (Dalam Jutaan Rp) | Working Capital to Total Asset |
|-------|-----------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| 2013 | 1.411.067 | 7.758.303 | 0,1819 |
| 2014 | 495.115 | 8.295.642 | 0,0597 |
| 2015 | 548.721 | 8.042.797 | 0,0682 |
| 2016 | 846.299 | 7.487.033 | 0,1131 |
| 2017 | 543.264 | 7.363.144 | 0,0738 |
| 2018 | 795.255 | 6.271.858 | 0,1268 |
| 2019 | 378.827 | 6.054.384 | 0,0626 |
| 2020 | (737.899) | 4.838.417 | (0,1525) |
| 2021 | (738.505) | 6.273.516 | (0,1177) |
| 2022 | (926.381) | 6.910.567 | 0,1341) |

Sumber : PT Hero Supermarket Tbk, Data diolah

Mengacu pada hasil perhitungan mampu dilihat nilai dari WCTA PT Hero Supermarket Tbk mengalami fluktuasi. Ini disebabkan oleh

peningkatan biaya operasional yang dapat menyebabkan penurunan *working capital* dan total aset sehingga menyebabkan WCTA yang dihasilkan menurun. Penurunan terbesar dimulai pada tahun 2020 dimana WCTA berada di rasio negatif (0,1525), pada tahun 2021 berada di rasio negatif (0,1177), dan tahun 2022 berada di rasio negatif (0,1341).

2. Retained Earning to Total Assets Ratio (X2)

Keuntungan ditahan dalam keseluruhan aset atau RETA adalah rasionya dengan mendeteksi kecakapan perusahaan terkait dalam menghasilkan keuntungan.

$$RETA = \frac{\text{Retained Earning}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Th 2013} = \frac{2.123.327}{7.758.303} = 0,2737$$

$$\text{Th 2014} = \frac{2.215.958}{8.295.642} = 0,2671$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.975.943}{8.042.797} = 0,2457$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{2.218.541}{7.487.033} = 0,2963$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.959.501}{7.363.144} = 0,2661$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{702.246}{6.271.858} = 0,1119$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{650.809}{6.054.384} = 0,1075$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{(1.384.554)}{4.838.417} = (0,2862)$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{(2.362.727)}{6.273.516} = (0,3766)$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{(2.301.104)}{6.910.567} = (0,3329)$$

Tabel III. Retained Earning to Total Assets Ratio
 PT Hero Supermarket Tbk Tahun 2013-2022

| Tahun | Retained Earning (Dalam Jutaan Rp) | Total Asset (Dalam Jutaan Rp) | Retained Earning to Total Assets Ratio |
|-------|---------------------------------------|----------------------------------|---|
| 2013 | 2.123.327 | 7.758.303 | 0,2737 |
| 2014 | 2.215.958 | 8.295.642 | 0,2671 |
| 2015 | 1.975.943 | 8.042.797 | 0,2457 |
| 2016 | 2.218.541 | 7.487.033 | 0,2963 |
| 2017 | 1.959.501 | 7.363.144 | 0,2661 |
| 2018 | 702.246 | 6.271.858 | 0,1119 |
| 2019 | 650.809 | 6.054.384 | 0,1075 |
| 2020 | (1.384.554) | 4.838.417 | (0,2862) |
| 2021 | (2.362.727) | 6.273.516 | (0,3766) |
| 2022 | (2.301.104) | 6.910.567 | (0,3329) |

Sumber : PT Hero Supermarket Tbk, Data diolah

Mengacu pada hasil perhitungan temuan RETA PT Hero Supermarket Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi. Ini disebabkan karena perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh keuntungan yang ditahan (laba ditahan) dibandingkan keseluruhan aset yang dimiliki. Penurunan terbesar dimulai pada tahun 2020 dimana RETA berada di rasio negatif (0,2862), pada tahun 2021 berada di rasio negatif (0,3766), dan tahun 2022 berada di rasio negatif (0,3329). Penyebab utama dari penurunan ini salah satunya disebabkan karena terdapatnya wabah corona yang terjadi pada 20 hingga kini.

3. Earning Before Interest Tax to Total Assets Ratio (X3)

Rasio dengan menggambarkan kecakapan perusahaan guna menghasilkan laba dari total aset perusahaan sebelum pembayaran bunga dan pajak.

$$EBIT/TA = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{790.193}{7.758.303} = 0,1018$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{41.961}{8.295.642} = 0,0051$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{(91.184)}{8.042.797} = (0,0113)$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{184.449}{7.487.033} = 0,0246$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{(251.647)}{7.363.144} = (0,0342)$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{(1.252.995)}{6.271.858} = (0,1998)$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{55.728}{6.054.384} = 0,0092$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{(1.027.133)}{4.838.417} = (0,2123)$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{(746.485)}{6.273.516} = (0,1189)$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{(388.775)}{6.910.567} = (0,0563)$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{5.453.820}{2.841.822} = 1,9191$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{5.214.378}{2.828.419} = 1,8435$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.457.783}{2.029.250} = 2,6895$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{5.198.743}{2.164.401} = 2,4019$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{3.941.488}{2.330.370} = 1,6914$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{3.890.051}{2.164.333} = 1,7973$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.854.688}{2.983.729} = 0,6216$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{873.820}{5.399.696} = 0,1618$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{938.138}{5.972.429} = 0,1571$$

Tabel IV. *Earning Before Interest Tax to Total Assets Ratio* PT Hero Supermarket Tbk Tahun 2013-2022

| Tahun | <i>Earning Before Interest</i> (Dalam Jutaan Rp) | <i>Total Asset</i> (Dalam Jutaan Rp) | <i>Earning Before Interest Tax to Total Assets</i> |
|-------|---|---|--|
| 2013 | 790.193 | 7.758.303 | 0,1018 |
| 2014 | 41.961 | 8.295.642 | 0,0051 |
| 2015 | (91.184) | 8.042.797 | (0,0113) |
| 2016 | 184.449 | 7.487.033 | 0,0246 |
| 2017 | (251.647) | 7.363.144 | (0,0342) |
| 2018 | (1.252.995) | 6.271.858 | (0,1998) |
| 2019 | 55.728 | 6.054.384 | 0,0092 |
| 2020 | (1.027.133) | 4.838.417 | (0,2123) |
| 2021 | (746.485) | 6.273.516 | (0,1189) |
| 2022 | (388.775) | 6.910.567 | (0,0563) |

Sumber : PT Hero Supermarket Tbk, Data diolah

Mengacu pada hasil perhitungan temuan *Earning Before Interest Tax to Total Assets Ratio* (EBIT/TA) PT Hero Supermarket Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi. Tercatat EBIT/TA berada di rasio positif pada 2013 berasio 0,1018, tahun 2014 rasioanya 0,0051, 2016 rasioanya 0,0246, juga tahun 2019 rasioanya 0,0092. Sedangkan EBIT berada di rasio negatif pada 2015 rasioanya (0,0113), tahun 2017 rasio (0,0342), tahun 2018 rasioanya (0,1998), tahun 2020 dengan rasio (0,2123), tahun 2021 dengan rasio (0,1189), dan tahun 2022 dengan rasio (0,0563).

4. Market Value of Equity to Book Value of Total Debt (X4)

Market Value of Equity to Book Value of Total Debt (MVE/BVD) adalah rasio antara nilai pasar dari ekuitas sebuah perusahaan dengan total kewajiban. MVE/BVD mampu diaplikasikan guna mengkaji situasi *financial* perusahaan juga membandingkannya efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimilikinya dengan perusahaan lain.

$$MVE/BVD = \frac{\text{Nilai Ekuitas}}{\text{Total kewajiban}}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{5.355.569}{2.402.734} = 2,2289$$

Tabel V. *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt* PT Hero Supermarket Tbk Tahun 2013-2022

| Tahun | <i>Ekuitas</i> (Dalam Jutaan Rp) | <i>Total Kewajiban</i> (Dalam Jutaan Rp) | <i>Market Value of Equity to Book Value of Total Debt</i> |
|-------|-------------------------------------|---|---|
| 2013 | 5.355.569 | 2.402.734 | 2,2289 |
| 2014 | 5.453.820 | 2.841.822 | 1,9191 |
| 2015 | 5.214.378 | 2.828.419 | 1,8435 |
| 2016 | 5.457.783 | 2.029.250 | 2,6895 |
| 2017 | 5.198.743 | 2.164.401 | 2,4019 |
| 2018 | 3.941.488 | 2.330.370 | 1,6914 |
| 2019 | 3.890.051 | 2.164.333 | 1,7973 |
| 2020 | 1.854.688 | 2.983.729 | 0,6216 |
| 2021 | 873.820 | 5.399.696 | 0,1618 |
| 2022 | 938.138 | 5.972.429 | 0,1571 |

Sumber : PT Hero Supermarket Tbk, Data diolah

Mengacu pada hasil perhitungan temuan diatas dicermati jika MVE/BVD PT Hero Supermarket Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat menyebabkan kerugian perusahaan karena penurunan nilai ekuitas. Penurunan terbesar dimulai pada tahun 2020 dimana MVE/BVD berposisi rasioanya 0,6216, pada 2021 rasioanya 0,1618, dan pada 2022 rasioanya 0,1571.

Analisis Prediksi Kebangkrutan Metode Altman Z-Score

Untuk meramalkan apakah perusahaan akan bangkrut atau tidak, dengan memeriksa data laporan keuangannya menggunakan pendekatan Altman Z-Score. Setelah menjalankan serangkaian statistik keuangan yang dirancang untuk mengukur kesehatan, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan, data tersebut akan dikirimkan ke dalam rumus Altman untuk analisis tambahan. Selanjutnya, formula yang dikembangkan oleh Edward I. Altman akan digunakan pada data atau hasil perhitungan untuk melakukan analisis lebih lanjut (1968: 106). Untuk analisis ini, menggunakan empat rasio berikut ini sebagai indikator kemungkinan kebangkrutan untuk berbagai jenis perusahaan.

$$Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$$

Sumber : Hery (2017:39)

Dalam mengukurnya WCTA (X1) maka perhitungannya Altman Z-Score antara lain :

Tabel VI. WCTA PT Hero Supermarket Tbk Tahun 2013-2022

| Tahun | Koefisien | X ₁ | Hasil |
|-------|-----------|----------------|----------|
| 2013 | 6,56 | 0,1819 | 1,1933 |
| 2014 | 6,56 | 0,0597 | 0,3916 |
| 2015 | 6,56 | 0,0682 | 0,4474 |
| 2016 | 6,56 | 0,1131 | 0,7419 |
| 2017 | 6,56 | 0,0738 | 0,4841 |
| 2018 | 6,56 | 0,1268 | 0,8318 |
| 2019 | 6,56 | 0,0626 | 0,4106 |
| 2020 | 6,56 | (0,1525) | (1,0004) |
| 2021 | 6,56 | (0,1177) | (0,7721) |
| 2022 | 6,56 | (0,1341) | (0,8797) |

Sumber : PT Hero Supermarket Tbk, Data diolah

Dari tabel VI diatas menggambarkan WCTA pada PT Hero Supermarket Tbk dengan mengalaminya fluktuasi. Melihat skenario rasio negatif dari tahun 2020 (1,0004), 2021 (0,7721), dan 2022 (0,8797) menunjukkan bahwa perusahaan tidak berjalan dengan optimal.

Lalu guna mengukurnya RETA (X2) melalui perhitungannya Altman Z-Score yakni :

Tabel VII. RETA PT Hero Supermarket Tbk Tahun 2013-2022

| Tahun | Koefisien | X ₂ | Hasil |
|-------|-----------|----------------|----------|
| 2013 | 3,26 | 0,2737 | 0,8923 |
| 2014 | 3,26 | 0,2671 | 0,8707 |
| 2015 | 3,26 | 0,2457 | 0,8009 |
| 2016 | 3,26 | 0,2963 | 0,9659 |
| 2017 | 3,26 | 0,2661 | 0,8675 |
| 2018 | 3,26 | 0,1119 | 0,3648 |
| 2019 | 3,26 | 0,1075 | 0,3504 |
| 2020 | 3,26 | (0,2862) | (0,9330) |
| 2021 | 3,26 | (0,3766) | (1,2277) |
| 2022 | 3,26 | (0,3329) | (1,0852) |

Sumber : PT Hero Supermarket Tbk, Data diolah

Jika dilihat dari tabel VII, terlihat bahwa RETA di PT Hero Supermarket Tbk mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, jelas bahwa perusahaan berada dalam posisi yang buruk, tidak mampu mengelola asetnya secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas. Sebagai bukti, perhatikan situasi rasio negatif yang terjadi pada tahun 2020 (0,9330), 2021 (1,2277), dan 2022 (1,0852).

Lalu guna mengukurnya EBIT/TA (X3) secara perhitungannya Altman Z-Score ialah antara lain :

Tabel VIII. EBIT/TA PT Hero Supermarket Tbk Tahun 2013-2022

| Tahun | Koefisien | X ₃ | Hasil |
|-------|-----------|----------------|----------|
| 2013 | 6,72 | 0,1018 | 0,6840 |
| 2014 | 6,72 | 0,0051 | 0,0343 |
| 2015 | 6,72 | (0,0113) | (0,0759) |
| 2016 | 6,72 | 0,0246 | 0,1653 |
| 2017 | 6,72 | (0,0342) | (0,2298) |
| 2018 | 6,72 | (0,1998) | (1,3427) |
| 2019 | 6,72 | 0,0092 | 0,0618 |
| 2020 | 6,72 | (0,2123) | (1,4267) |
| 2021 | 6,72 | (0,1189) | (0,7990) |
| 2022 | 6,72 | (0,0563) | (0,3783) |

Sumber : PT Hero Supermarket Tbk, Data diolah

Berdasarkan tabel VIII, telah terjadi fluktuasi dalam perhitungan EBIT/TA pada PT Hero Supermarket Tbk. Hal ini merupakan perkembangan yang mengkhawatirkan karena berpotensi menurunkan profitabilitas perusahaan. Rasio yang negatif pada tahun 2015, 2017, 2018, 2020, 2021, dan 2022 menunjukkan adanya penurunan yang cukup tajam pada masing-masing tahun tersebut. Secara rinci, pada tahun 2015 rasionya sebesar (0,0759), tahun 2017 sebesar (0,2298), tahun 2018 sebesar (1,3427), tahun 2020 sebesar (1,4267), tahun 2021 sebesar (0,7990), dan tahun 2022 sebesar (0,3783).

Lalu guna mengukurnya MVE/BVD (X4) melalui perhitungannya Altman Z-Score ialah antara lain :

Tabel IX. MVE/BVD PT Hero Supermarket Tbk Tahun 2013-2022

| Tahun | Koefisien | X ₄ | Hasil |
|-------|-----------|----------------|--------|
| 2013 | 1,05 | 2,2289 | 2,3403 |
| 2014 | 1,05 | 1,9191 | 2,0151 |
| 2015 | 1,05 | 1,8435 | 1,9357 |
| 2016 | 1,05 | 2,6895 | 2,8239 |
| 2017 | 1,05 | 2,4019 | 2,5219 |
| 2018 | 1,05 | 1,6914 | 1,7759 |
| 2019 | 1,05 | 1,7973 | 1,8872 |
| 2020 | 1,05 | 0,6216 | 0,6527 |
| 2021 | 1,05 | 0,1618 | 0,1698 |
| 2022 | 1,05 | 0,1571 | 0,1649 |

Sumber : PT Hero Supermarket Tbk, Data diolah

Tabel IX menunjukkan bahwa perhitungan MVE/BVD PT Hero Supermarket Tbk mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Tahun 2020, 2021, dan 2022 mengalami penurunan yang paling signifikan, dengan rasio 0,6527, 0,1698, dan 0,1649. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ini adalah hasil dari keadaan di dalam organisasi dan pasar.

Interpretasi peramalan kebangkrutan dalam Altman Z-Score mengemukakan nilai cut off yang berlaku. Menurut Hery (2017:39) Klasifikasinya perusahaan dengan kesehatan dan kebangkrutan mengacu pada nilainya Z-score bermodel Altman, yakni:

- Bila $Z > 2,6$ = Zona "Aman" (Pada kondisi ini, perusahaan berada pada kondisi yang sehat sehingga kecil kemungkinan terjadi kebangkrutan).
- Bila $1,11 < Z < 2,6$ = Zona "Abu-abu" (Jika pada zona abu-abu ini ada kemungkinan perusahaan bangkrut atau berjuang dari masa financial distress).
- Bila $Z < 1,11$ = Zona "Distress" (Pada kondisi ini, perusahaan mengalami financial distress dan beresiko tinggi mengalami kebangkrutan).

Tabel X. Tingkat Kebangkrutan Metode Altman Z-Score PT Hero Supermarket Tbk Tahun 2013-2022

| Tahun | X ₁ | X ₂ | X ₃ | X ₄ | Z-Score | Kategori |
|-------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------|---------------|
| 2013 | 1,1933 | 0,8923 | 0,684 | 2,3403 | 5,1099 | safety zone |
| 2014 | 0,3916 | 0,8707 | 0,0343 | 2,0151 | 3,3117 | safety zone |
| 2015 | 0,4474 | 0,8009 | (0,0759) | 1,9357 | 3,1081 | safety zone |
| 2016 | 0,7419 | 0,9659 | 0,1653 | 2,8239 | 4,697 | safety zone |
| 2017 | 0,4841 | 0,8675 | (0,2298) | 2,5219 | 3,6437 | safety zone |
| 2018 | 0,8318 | 0,3648 | (1,3427) | 1,7759 | 1,6298 | grey zone |
| 2019 | 0,4106 | 0,3504 | 0,0618 | 1,8872 | 2,71 | safety zone |
| 2020 | (1,0004) | (0,9330) | (1,4267) | 0,6527 | (2,7074) | distress zone |
| 2021 | (0,7721) | (1,2277) | (0,7990) | 0,1698 | (2,629) | distress zone |
| 2022 | (0,8797) | (1,0852) | (0,3783) | 0,1649 | (2,1783) | distress zone |

Sumber : PT Hero Supermarket Tbk, Data diolah

Melalui perhitungannya tabel X menggambarkan ukurannya tingkatan kebangkrutan perusahaan dalam PT Hero Supermarket Tbk tahun 2013-2022 dengan metode Altman Z-Score berata-ratanya zona safety zone dan mulai mengalami kesulitan keuangan (financial distress) dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, ini bisa dilihat dimana rasio Z berada dibawah atau $< 1,11$.

Faktor Penyebab Kerugian PT Hero Supermarket Tbk

PT Hero Supermarket Tbk untuk tahun 2013-2022 selama 10 tahun mengalami fluktuasi dan konsisten turun dalam tiga tahun terakhir secara berturut-turut sejak tahun 2020. Ini bisa dilihat dari terjadinya penurunan jumlah pendapatan dan dalam tarif operasinal dengan kewajiban yang dikeluarkannya perusahaan senantias bertambah, sehingga dapat menyebabkan penurunan pendapatan perusahaan, bahkan sampai mengalami kerugian, kerugian ini terjadi akibat tidak maksimalnya pendapatan karena pandemi Covid-19 tiga tahun belakangan ini. Kerugian terjadi juga dikarenakan ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aset, ekuitas, dan pendapatannya.

Akibatnya, jumlah uang yang digunakan perusahaan untuk menjamin pinjamannya berkurang. Dalam hal ini, tingkat utang perusahaan melebihi modalnya. Kapasitas untuk memperluas aset perusahaan inilah yang mendorong pertumbuhan, seperti yang dinyatakan oleh Abidah (2013: 21). Tingkat ekspansi perusahaan dapat ditentukan dengan menganalisis peningkatan aset yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score

Pengukuran Tingkatan kebangkrutan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2013-2022 melalui

metode Altman Z-Score rata-rata berada di zona aman (safety zone) tetapi harus mewaspadai kondisi perusahaan tiga tahun terakhir, ini bisa terlihat dimana rasio Z tiga tahun terakhir berada di bawah $>1,11$. Adapun rasio yang menjadi pengukurannya yaitu :

- a. WCTA di PT Hero Supermarket Tbk berfluktuasi hampir setiap tahun dari tahun 2013 hingga 2022. Rasio berubah dari 1,1933 di tahun 2013 menjadi 0,3916 di tahun 2014, 0,4474 di tahun 2015, 0,7419 di tahun 2016, 0,4841 di tahun 2017, 0,8318 di tahun 2018, 0,4106 di tahun 2019, (1,0004) di tahun 2019, (0,7721) di tahun 2021, dan (0,8797) di tahun 2022. Karena rasio yang negatif pada tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2020-2022, hal ini mengindikasikan bahwa WCTA perusahaan tidak stabil. Pada akhirnya, hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan.
 - b. RETA PT Hero Supermarket Tbk bervariasi setiap tahunnya dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Menurut data, rasio berubah dari 0,8923 pada tahun 2013 menjadi 0,8707 pada tahun 2014, 0,8009 pada tahun 2015, 0,9659 pada tahun 2016, dan 0,8675 pada tahun 2017. Rasio ini menjadi 0,3648 pada tahun 2018, 0,3504 pada tahun 2019, (0,9330) pada tahun 2020, (1,2277) pada tahun 2021, dan (1,0852) pada tahun 2022. Mengingat rasio negatif dalam tiga tahun terakhir, yaitu 2020-2022, hal ini mengindikasikan bahwa RETA perusahaan tidak stabil. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan.
3. EBIT/TA untuk PT Hero Supermarket Tbk diketahui mengalami perubahan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Rasio berubah dari 0,6840 pada tahun 2013 menjadi 0,0343 pada tahun 2014, (0,0759) pada tahun 2015, 0,1653 pada tahun 2016, (0,2298) pada tahun 2017, (1,3427) pada tahun 2018, 0,0618 pada tahun 2019, (1,4267) pada tahun 2020, (0,7790) pada tahun 2021, dan (0,3783) pada tahun 2022. Fakta bahwa hal ini dapat menyebabkan kerugian pendapatan bagi bisnis dan menempatkannya dalam bahaya kebangkrutan menunjukkan betapa tidak stabilnya EBIT / TA perusahaan.

4. MVE/BVD PT Hero Supermarket Tbk terus berfluktuasi setiap tahunnya dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Tahun 2013 rasio sebesar 2,3403, tahun 2014 sebesar 2,0151, tahun 2015 sebesar 1,9357, tahun 2016 sebesar 2,8239, tahun 2017 sebesar 2,5219, tahun 2018 sebesar 1,7759, tahun 2019 sebesar 1,8872, tahun 2020 sebesar 0,6527, tahun 2021 sebesar 0,1698, dan tahun 2022 sebesar 0,1649. Hal ini mengindikasikan bahwa MVE/BVD perusahaan tidak stabil, sehingga dapat menyebabkan perusahaan gagal memenuhi komitmen jangka panjangnya dan terancam bangkrut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada hasil pengujian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, Proyeksi kebangkrutan PT Hero Supermarket Tbk dari tahun 2013 hingga 2022 Rasio z-score 5.1099 pada tahun 2013, 3.3117 pada tahun 2014, 3.1081 pada tahun 2015, 4.697 pada tahun 2016, dan 3.6437 pada tahun 2017, yang menempatkan perusahaan pada kondisi zona aman di mana kebangkrutan kecil kemungkinannya. Informasi ini diperoleh dari tabel diatas. Setelah jatuh ke zona abu-abu pada tahun 2018 (rasio z-score: 1,6298), di mana masih memungkinkan untuk menyelamatkan kondisi keuangan perusahaan, perusahaan cukup pulih pada tahun 2019 dan masuk ke zona aman (rasio z-score: 2,71), di mana perusahaan tetap berada di zona aman sepanjang tahun. Namun demikian, rasio z-score untuk tahun 2020 (2,7074), 2021 (2,629), dan 2022 (2,1783) semuanya berada di zona krisis, yang mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi kesulitan keuangan dan sangat mungkin bangkrut. Berdasarkan data, tampaknya perusahaan ini baik-baik saja selama satu dekade terakhir, tetapi berada dalam posisi sulit selama tiga tahun terakhir, dari 2020 hingga 2022. Akibatnya, ini adalah keadaan yang harus diatasi oleh perusahaan.

Konsep Z-score, terutama yang dikembangkan oleh Edward I. Altman, adalah sebuah model prediksi kebangkrutan yang menggunakan beberapa rasio keuangan untuk memberikan skor yang mengindikasikan kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan dalam beberapa tahun ke depan. Skor Z-score lebih bersifat probabilistik, bukan

deterministik. Artinya, skor yang rendah mengindikasikan kemungkinan yang lebih tinggi akan terjadinya kebangkrutan, namun tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut pasti akan bangkrut dalam jangka waktu tertentu. Z-score hanyalah salah satu alat analisis yang dapat digunakan untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap, perlu dilakukan analisis yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai faktor lainnya. Tidak ada rumus pasti untuk menentukan kapan sebuah perusahaan akan bangkrut berdasarkan nilai Z-score.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Teori, Konsep dan Indikator*. Nusa Media.
- [2] Altman, E. I. 1968. *Financial Ratios, Discriminant Analysis And The Prediction Of Corporate Bankruptcy*. *The Journal Of Finance*, XXIII(4), 589–609.
- [3] Amelia, R. W. (2023). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z Score Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(2), 309-316.
- [4] Armereo, C., Marzuki, A., & Seto, A. A. 2020. *Manajemen Keuangan*. Nusa Litera Inspirasi
- [5] Desheng Wu, Xiyuan Ma, & David L.Olson.2022. *Financial Distress Prediction Using Integrated Z-Score and Multilayer Perceptron Neutral Network*. Vol.159.
- [6] Dian Pertiwi & Alvianita Gunawan. 2021. Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Ritel Tahun 2018-2020. (*Jurnal Keuangan dan Bisnis*) Vol.9 No.2 Hlm.132-144.
- [7] Hanafi, Mahmud.2010. *Manajemen Keuangan Ed.I*. Yogyakarta : BPFE
- [8] Hasibuan, Malayu S. P. 2019. *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [9] Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- [10] Intan Permatasari, Alfida Aziz, dan Tri Siswanti. 2021. Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Volume 2, 2021.
- [11] Masyadi.2019. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Hero Supermarket Tbk Cabang Mall Ratu Indah Makassar. *Jurnal Ilmiah METANSI (Manajemen dan Akuntansi)* Vol.2 No.1.
- [12] Muhammad Rahmatullah, Erry Sunarya & Dicky Johansyah.2019. Analisis Laporan Keuangan Dengan Model Z-Score Sebagai Alat Dalam Memprediksi Bankruptcy (Studi Kasus Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT Matahari Tbk, dan PT Mitra Adi Perkasa Tbk).*Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*.Vol.3 No.1.